

**KEAWETAN 25 JENIS KAYU DIPTEROCARPACEAE
TERHADAP PENGGEREK KAYU DI LAUT**
(Durability of 25 Dipterocarpaceae Wood Species
Against Marine Borers)

Oleh/By:

Mohammad Muslich & Ginuk Sumarni

ABSTRACT

Twenty five Dipterocarpaceae wood species were tested to marine borers for determining their resistances. The study was carried out at Rambut Island seashore using wood samples having measuring at 2.5 cm by 5 cm by 30 cm. The objective of the study was to find out the information about the durability of 25 Dipterocarpaceae wood species against marine borers. The samples were randomly arranged using nylon rope, immersed in the shore and then observed after six months. The study results revealed that most of the samples were completely attacked by Pholadidae and Teredinidae families. Five out of 25 wood species i.e. 20% were resistant to marine borers. Giam durian (*Cotylelobium flavum* Pierre) and balau laut (*Shorea falcifera* Dyer) were classified as very resistant, while giam tembaga (*Cotylelobium melanoxylon* Pierre), balau laut batu (*Shorea elliptica* Burck.), and resak ayer (*Vatica teysmanniana* Burch.) were categorized as resistant (light attack). These five Dipterocarpaceae wood species are suitable for marine constructions.

ABSTRAK

Dua puluh lima jenis kayu Dipterocarpaceae diuji sifat keawetannya terhadap serangan penggerek kayu di laut. Masing-masing jenis kayu dibuat contoh uji berukuran 2,5 cm x 5 cm x 30 cm, direnteng dengan tali plastik, kemudian dipasang di perairan pulau Rambut dan diamati setelah 6 bulan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang keawetan 25 jenis kayu Dipterocarpaceae terhadap 2 penggerek kayu di laut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah 6 bulan, sebagian besar contoh uji mendapat serangan berat oleh famili Pholadidae dan Teredinidae. Lima dari 25 jenis kayu atau 20% tahan terhadap penggerek di laut. Giam durian (*Cotylelobium flavum* Pierre) dan balau laut (*Shorea falcifera* Dyer) termasuk dalam katagori sangat tahan, sedangkan giam tembaga (*Cotylelobium melanoxylon* Pierre), balau laut batu (*Shorea elliptica* Burek.), dan resak ayer (*Vatica teysmanniana* Buroh.) termasuk dalam katagori tahan terhadap penggerek di laut. Kelima jenis kayu tersebut cocok untuk bangunan kelautan.